

# ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN SPARE PART NISSAN PADA PT WAHANA SUMBER MOBIL YOGYAKARTA

**Amaliatun Jannah**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan *spare part* Nissan yang ada pada PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta. Mengetahui bagaimana pengelolaan persediaan *spare part* yang telah diterapkan, mengetahui bagaimana pengelolaan terhadap *over stock* dan *stock out* yang terjadi. Penelitian ini tergolong penelitian studi kasus. Ada 975 jenis *spare part* pada periode 2016. Berdasarkan perhitungan, diperoleh *safety stock* untuk kelompok A sebanyak 428 unit, kelompok B sebanyak 62 unit dan kelompok C sebanyak 74 unit. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk kelompok A yaitu pada saat 518 unit, kelompok B pada saat 74 unit sedangkan kelompok C pada saat 86 unit. Persediaan maksimal untuk kelompok A yaitu sebanyak 1.096 unit, kelompok B sebanyak 303 unit dan kelompok C sebanyak 323 unit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode EOQ. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dan meminimalisir jumlah biaya dalam memenuhi jumlah permintaan apabila mempunyai *stock* di gudang untuk masing-masing klasifikasi. Perbandingan total *cost* untuk metode konvensional yang digunakan oleh PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta yaitu sebanyak Rp. 20.564.021, sedangkan dengan menggunakan metode EOQ, total *cost* yang diperoleh hanya Rp. 7.007.364.

**Kata Kunci:** Persediaan Pengaman, Titik Pemesanan Kembali, Persediaan Maksimal, *Economic Order Quantity*

## **Abstrack**

*The aim of this research is analyse inventory control of spare part Nissan exist in PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta. Knowing how management inventory spare part which have been applied, know how management to over stock and stock out that happened. This research kind of case study. There is 975 type of spare part in 2016. Based on the calculation, safety stock obtained for group A of 428 units, group B of 62 units and group C of 74 units. Reorder point for group A is 518 units, group B is 74 units while group C is 86 units. The maximum inventory for group A is 1,096 units, group B is 303 units and group C is 323 units. The method used in this*

*research is EOQ Method. This study concluded that company can more efficient and reduce the cost in meet the demand for when have stock in a barn for each classification. The total cost of conventional for methods used by PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta about Rp.20.564.021, while by using the method EOQ, The total cost obtained only Rp .7.007.364.*

**Keywords:** *Safety Stock, Reorder Point, Maximum Inventory, Economic Order Quantity.*